BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual dan prestasi akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan pengembangan potensi diri yang lebih luas (Sultani,2023). Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), usia siswa berada pada fase perkembangan yang krusial, di mana mereka mulai membangun identitas pribadi,mengembangkan minat, dan mengeksplorasi potensi di luar ruang kelas. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan prestasi non-akademik, yang mencakup kemampuan seperti kreativitas,kolaborasi, kepemimpinan, dan keterampilan sosial (Taufik, 2023).

Ekstrakurikulertidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan mengembangkan bakat yang mungkin tidak tersalurkan melalui kegiatan akademik,tetapi juga berperan sebagai alat pembentukan karakter. Kegiatan ini melibatkan interaksi sosial, disiplin, tanggung jawab, serta pengembangan rasa percaya diri yang sangat penting bagi perkembangan holistik siswa.

Managemen program ekstrakurikuler di banyak sekolah sering kali dihadapkan pada berbagai kendala yang menghambat optimalisasi kegiatan ini. Salah satu kendala utama adalah kurangnya perhatian yang serius dari pihak sekolah terhadap perencanaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler. Di banyak kasus, ekstrakurikuler dipandang sebagai aktivitas tambahan yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian pendidikan siswa, sehingga managemen program ini tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh (Robihan 2023). Kegiatan sering kali dijalankan tanpa strategi yang jelas,sehingga tidak memberikan dampak yang maksimal terhadap perkembangan non-akademik siswa.

Selain itu, keterbatasan fasilitas dan sumber dayajuga menjadi faktor yang menghambat keberhasilan managemen program ekstrakurikuler. Sekolah-sekolah sering kali mengalami keterbatasan dalam hal infrastruktur, seperti lapangan olahraga, ruang seni, atau alat-alat pendukung lainnya, yang berakibat pada rendahnya kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Susanto, 2021). Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat sepenuhnya mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam kegiatan tersebut.Bahkan, beberapa program ekstrakurikuler harus dibatasi atau tidak bisa dijalankan sama sekali karena keterbatasan dana atau sarana pendukung yang memadai.

Dari sisi partisipasi siswa, rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan masalah yang sering dihadapi (Aswangga,2023). Banyak siswa yang lebih fokus pada kegiatan akademik karena adanya tekanan untuk berprestasi secara akademis, sementara kegiatan ekstrakurikuler dianggap tidak penting atau tidak memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian nilai akademik.Kurangnya motivasi dan apresiasi terhadap prestasi non-akademik juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi siswa (Sultani, 2023). Padahal,kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam membangun keterampilan hidup yang sangat dibutuhkan di dunia nyata, seperti kemampuan bekerjasama, dan keterampilan managemen waktu.

Di sisi lain, peran guru dalam managemen ekstrakurikuler juga sering kali kurang optimal. Guru pembimbing ekstrakurikuler di banyak sekolah tidak memiliki pelatihan khusus dalam mengelola kegiatan non-akademik, sehingga program yang dijalankan kurang terarah dan tidak sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa (Irma,2024). Hal ini berakibat pada kurangnya dampak positif kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi non-akademik siswa. Padahal, guru yang memiliki keterampilan manajerial yang baik dalam mengelola program ekstrakurikuler dapat membuat kegiatan ini menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Dalam dunia pendidikan modern, kebutuhan akan pengembangan keterampilan non-akademik menjadi semakin mendesak (Nada, 2021).

Kemajuan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial, di mana keterampilan seperti kreativitas, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan menjadi semakin penting (Wijaya, 2016). Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang yang luas bagi pengembangan keterampilan-keterampilan ini. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, untuk merancang strategi managemen ekstrakurikuler yang lebih efektif guna meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang berkelanjutan (Taufik, 2023). Perencanaan yang baik melibatkan identifikasi kebutuhan dan minat siswa, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pemilihan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan pengembangan siswa. Pelaksanaan yang terstruktur berarti kegiatan dijalankan dengan panduan yang jelas, pengawasan yang ketat, dan dukungan penuh dari guru pembina, kepala sekolah, serta orang tua siswa. Evaluasi yang berkelanjutan bertujuan untuk menilai efektivitas program, mengidentifikasi kekurangan,dan melakukan perbaikan di masa depan.

Selain itu,keterlibatan berbagai pihak dalam managemen ekstrakurikuler juga sangat penting. Kepala sekolah berperan sebagai pengambil kebijakan yang menentukan prioritas program ekstrakurikuler di sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mendampingi siswa dalam setiap kegiatan. Sementara itu, peran orang tua juga tidak bisa diabaikan, karena dukungan mereka sangat dibutuhkan agar siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sinergi antara semua pihak ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Lebih jauh lagi, keberhasilan managemen ekstrakurikuler juga berkaitan dengan peningkatan citra sekolah di mata masyarakat. Sekolah yang mampu menghasilkan siswa-siswa berprestasi di bidang non-akademik, baik di tingkat lokal maupun nasional,akan dipandang sebagai institusi yang mampu mengembangkan siswa secara keseluruhan (Hasan, 2022). Hal ini akan

meningkatkan daya tarik sekolah dan memberikan dampak positif terhadap reputasi sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa pengelolaan program ekstrakurikuler yang baik sangat penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Managemen program ekstrakurikuler yang efektif bukan hanya tentang menyediakan berbagai kegiatan, tetapi juga tentang bagaimana kegiatan tersebut direncanakan, dilaksanakan,dan dievaluasi dengan baik agar siswa mendapatkan manfaat maksimal dari partisipasi mereka. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi managemen program ekstrakurikuler di sekolah sangat relevan untuk dilakukan guna menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi dan untuk memberikan rekomendasi yang konkret bagi perbaikan program.

Penelitian ini berfokus pada strategi managemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SMP Negeri 5 Jombang dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi strategi managemen program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi Non-akademik siswa SMP Negeri 5 Jombang dikenal sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang aktif dalam pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Saat ini, sekolah tersebut memiliki 17 kegiatan ekstrakurikuler yang beragam,mencakup berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi Sepak Bola, Bola Basket, Palang Merah Remaja (PMR),Pramuka, Banjari, Musik, Voli, Seni Tari, Taekwondo, Paskibra, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Kempo, Pencak Silat, Qira'ah, Ishari, Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), serta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dalam bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Keberadaan berbagai ekstrakurikuler ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan keterampilan, kecerdasan, serta karakter siswa, sekaligus menumbuhkan semangat berkompetisi dan kerja sama.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan pemahaman bagaimana program-program ekstrakurikuler dapat dikelola dan diorganisir

secara sistematis,sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang lebih luas. Melalui pendekatan yang terencana dan terukur, sekolah dapat memaksimalkan potensi kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, serta membantu siswa mencapai keseimbangan antara prestasi akademik dan non-akademik.

B. Identifikasi Masalah

1. Peningkatan mutu pembelajaran melalui program Ekstrakulikuler.
2. Pengembangan sarana prasarana untuk meningkatkan program Ekstrakulikuler

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini mengenai strategi managemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi Non Akademik siswa di SMPN 5 Jombang

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam pengelolaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Jombang untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi strategi managemen program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SMP Negeri 5 Jombang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan dalam pengelolaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Jombang untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa
2. Untuk mendeksripsikan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi strategi managemen program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SMP Negeri 5 Jombang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang standar kemampuan manajerial yang harus dimiliki oleh kepala sekolah kontribusi kemampuan tersebut dalam Strategi managemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi Non Akademik siswa di SMPN 5 Jombang

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Lembaga. Agar lembaga dlapat meningkatkan Mutu pembelajaran dengan di dukung oleh strategi managemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi Non Akademik siswa di SMPN 5 Jombang
   b. Bagi peserta didik. Agar peserta didik dapat bermutu dengan didukung oleh perkembangan mulalui program Ekstrakulikuler
   c. Bagi peneliti. Merupakan pengalaman tersendiri untuk mengembangkan kompetensi professional dan pengetahuan di bangku kuliah khususnya di bidang Mananjemen Pendidikan Islam sehingga nantinya dapat diterapkan bila sudah terjun ke masyarakat dan ikut berkontribusi dalam peningkatan Strategi managemen program ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi Non Akademik siswa di SMPN 5 Jombang
   d. Masyarakat luas. Penelitian memberi solusi konkret, mendorong inovasi teknologi, meningkatkan kualitas hidup, mendukung pengambilan keputusan, memperluas pengetahuan, dan memberdayakan Masyarakat